

LUKA (VULNUS)

dr. Al-Muqsith, M.Si

PENGERTIAN

- keadaan hilang/terputusnya kontinuitas jaringan
- cedera jaringan yang mengganggu proses selular normal, yang dijabarkan dgn adanya kerusakan pada kuntinuitas/kesatuan jaringan tubuh yang biasanya disertai dengan kehilangan substansi jaringan

KLASIFIKASI LUKA

- Berdasarkan penyebab
 - a) Ekskoriasi (luka lecet)
 - b) Vulnus scissum (luka sayat)
 - c) Vulnus laceratum (luka robek)
 - d) Vulnus punctum (luka tusuk)
 - e) Vulnus morsum (luka karena gigitan binatang)
 - f) Vulnus combustio (luka bakar)
- Berdasarkan ada/tidaknya kehilangan jaringan
 - a) Ekskoriasi
 - b) Skin avulsion
 - c) Skin loss

- Berdasarkan derajat kontaminasi

- a) Luka bersih

- Luka sayat elektif
- Steril, potensial terinfeksi
- Tidak ada kontak dengan orofaring, traktus respiratorius, traktus elimentarius, traktus genitourinarius.

- b) Luka bersih tercemar

- Luka sayat elektif
- Potensi terinfeksi : spillage minimal, flora normal
- Kontak dengan orofaring, respiratorius, elimentarius dan genitourinarius
- Proses penyembuhan lebih lama

- c) Luka tercemar

- Potensi terinfeksi: spillage dari traktus elimentarius, kandung empedu, traktus genito urinarius, urine
- Luka trauma baru : laserasi, fraktur terbuka, luka penetrasi.

- d) Luka kotor

- Akibat proses pembedahan yang sangat terkontaminasi
- Perforasi visera, abses, trauma lama.



Trauma



Eschar
(Nekrotik Hitam)



Slough
(Nekrotik Kuning)



Infeksi
(Kuning hijau)



Granulasi
(merah)

Fase Penyembuhan Luka

1) Fase Inflamasi

muncul segera setelah injuri dan dapat berlanjut sampai 5 hari. Inflamasi berfungsi untuk mengontrol perdarahan, mencegah invasi bakteri, menghilangkan debris dari jaringan yang luka dan mempersiapkan proses penyembuhan lanjutan.

2) Fase Proliferasi

berlangsung dari hari ke 6 sampai dengan 3 minggu. Fibroblast (sel jaringan penyambung) memiliki peran yang besar dalam fase proliferasi.

3) Fase Pematangan

berlangsung mulai pada hari ke 21 dan dapat berlangsung sampai berbulan-bulan dan berakhir bila tanda radang sudah hilang.

Dalam fase ini terdapat remodeling luka yang merupakan hasil dari peningkatan jaringan kolagen, pemecahan kolagen yang berlebih dan regresi vaskularitas luka.

Fase penyembuhan luka

	Fase	Proses	Gejala dan tanda
I	Inflamasi	Reaksi radang	Dolor, rubor, calor, tumor, gangguan fungsi
II	Proliferasi	Regenerasi/ fibroplasia	Jaringan granulasi/ kalus tulang
III	Penyudahan	Pematangan dan perupaan kembali	menutup: epitel/endotel/ mesotel Jaringan parut/ fibrosis

6 jam



1 hari



2 hari



7 hari



Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyembuhan Luka

1) Faktor Intrinsik

usia, status nutrisi dan hidrasi, oksigenasi dan perfusi jaringan, status imunologi, dan penyakit penyerta (hipertensi, DM, Arthereosclerosis)

2) Faktor Ekstrinsik

pengobatan, radiasi, stres psikologis, infeksi, iskemia dan trauma jaringan.

Komplikasi Penyembuhan Luka

- Hematoma
- nekrosis jaringan lunak
- *Dehiscence*
- Keloids
- formasi hipertropik scar
- infeksi luka

Sebab:

- pembersihan luka yang tidak adekuat,
- keterlambatan pembentukan jaringan granulasi,
- tidak adanya reepitalisasi
- komplikasi post operatif
- adanya infeksi

Penatalaksanaan/Perawatan Luka

- evaluasi luka
- tindakan antiseptik
- pembersihan luka
- penjahitan luka
- penutupan luka
- Pembalutan
- pemberian antibiotik
- pengangkatan jahitan.

**TERIMA
KASIH**